

**PERANCANGAN INTERIOR
HOTEL BROTHERS INN BABARSARI**



PERANCANGAN

Oleh:

Wiji Astuti

NIM 1812120023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

ABSTRAK

Perkembangan pengguna internet di Indonesia diikuti dengan meningkatnya jumlah *startup* digital yang semakin bertumbuh dengan pesat. Yogyakarta termasuk provinsi yang berpotensi melahirkan industri kreatif digital khususnya dibidang *startup* digital. Kebutuhan akan tempat untuk bekerja sekaligus bersosial bagi para penggiat *startup entrepreneur, freelancer* maupun mahasiswa kini memiliki banyak pilihan. Salah satunya dengan memanfaatkan fasilitas hotel sebagai tempat untuk bekerja, bersosial dan tinggal dalam jangka waktu tertentu. Dalam perancangan interior Hotel Brothers Inn Babarsari ini menggunakan metode pengumpulan data dan penelusuran masalah dengan memahami tujuan serta mengenal masyarakat dan metode pencarian ide serta pengembangan desain mencakup penawaran alternatif-alternatif yang dibuat. Gaya modern natural yang diaplikasikan dalam perancangan interior Hotel Brothers Inn Babarsari menyesuaikan dengan target penggunanya yaitu para *startup entrepreneur, freelancer* dan mahasiswa. Mulai dari penggunaan material utama *glass block* dan *concrete* yang diaplikasikan serta pencahayaan yang sesuai diharapkan dapat menambah kesan modern natural yang ingin dicapai. Selain itu, Hotel Brothers Inn Babarsari memiliki *layout* desain yang dibuat memiliki sekat zonasi agar tidak menimbulkan kesan ruang yang memanjang. Tersedia fasilitas pendukung seperti *phone booth, lounge, café and restaurant, sharing workspace, meeting room*, dan *area communal space* untuk berkumpul.

Kata kunci : Hotel Brothers Inn Babarsari, Pengusaha Start-Up, Ruang Terbatas.

ABSTRACT

The increasing number of digital startups follows the development of internet users in Indonesia. Yogyakarta is a province that has the potential for a digital creative industry to grow, especially in the field of digital startups. The need for a place to work and socialize for startup entrepreneurs, freelancers, and students now has many choices. One of them is by utilizing hotel facilities as a place to work, socialize and stay for a certain period. Problem-solving by understanding the purpose and getting to know the community and methods for finding ideas and developing designs, including offering alternatives made. The natural modern style applied in the interior design of the Hotel Brothers Inn Babarsari adapts to its target users, namely startup entrepreneurs, freelancers, and students. Starting from using the primary materials of glass block and concrete, which is applied and appropriate lighting, it is hoped to add to the natural modern impression you want to achieve. In addition, Hotel Brothers Inn Babarsari has a design layout that has a zoning partition not to create the appearance of an elongated space. There are supporting facilities such as phone booths, lounges, cafe, and restaurant, sharing workspace, meeting rooms, and communal space areas for gathering.

Keywords : *Hotel Brothers Inn Babarsari, Start-Up Entrepreneur, Limited Space.*



LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perpoancangan berjudul :

Perancangan Interior Hotel Brothers Inn Babarsari diajukan oleh Wiji Astuti, NIM 1812120023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 20 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

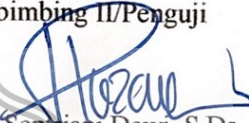
Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang



Ivada Ariyani, S.T., M.Des.

NIP 19760514 200501 2 001/ NIDN 0014057604

Pembimbing II/Penguji



Riza Septiani Dewi, S.Ds., M.Ds.

NIP 19870928 201903 2 017/ NIDN 0028098703

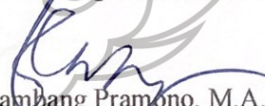
Cognate/Penguji Ahli



Bambang Pramono, M.A.

NIP 19730830 200501 1 001/ NIDN 0030087304

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Bambang Pramono, M.A.

NIP 19730830 200501 1 001/ NIDN 0030087304

Ketua Jurusan/Ketua



Martino Dwi Nugroho, M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/ NIDN 0015037702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Pambul Baharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1 001/ NIDN 000811690

Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiji Astuti
NIM : 1812120023
Tahun Lulus : 2022
Program Studi : S1 – Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/Lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri, jika kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari karya penulis lain dan atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Juni 2022



Wiji Astuti

NIM 1812120023

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah membarikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Interior Hotel Brothers Inn Babarsari” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Desain Strata 1 (S-1) pada Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir.

Terselesainya Tugas Akhir ini juga tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tugas Akhir ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn, M.A., selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Ivada Ariyani, S.T., M.Des., selaku Dosen Pembimbing I dan juga Ibu Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses studi.
5. Keluarga yang selalu mendukung penulis dari doa hingga materi.
6. Ucapan terima kasih kepada PT. Graha Yogya Babarsari selaku pendiri dari Hotel Brothers Inn Babarsari.
7. Teman Seperjuangan Tugas Akhir, Sri Mulya Aliza, Sheila Rahma, Lailan Fadhillah, dan Anisa Dias yang saling menyemangati dan memberikan saran.

8. Teman-teman Angkatan 2018 (POROS).
9. Dr. Sak Liung, Sp.KJ yang telah memberikan nasihat kepada penulis untuk terus berjuang hingga saat ini.
10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang turut membantu penulis selama melaksanakan penyusunan Tugas Akhir Karya Perancangan ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan apabila ada yang tidak disebutkan oleh penulis, penulis mohon maaf dan penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Yogyakarta, 26 Juni 2022

Hormat Saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wiji Astuti'.

Wiji Astuti
NIM 1812120023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Proses dan Metode Desain	3
1. Proses Desain	3
2. Metode Desain	4
BAB II PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Tinjauan Pustaka Tentang Objek Desain	6
2. Tinjauan Pustaka Tentang Teori Khusus	9
B. Program Desain	13
1. Tujuan Desain	13
2. Sasaran Desain	13
3. Data	13
C. Program Kebutuhan	18
BAB III PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN	39
A. Pernyataan Masalah	39
B. Ide Solusi Desain	39
1. Konsep Perancangan	42
2. Gaya dan Tema	43
C. Identifikasi dan Solusi Permasalahan Ruang	44
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	45
A. Alternatif Desain	45
1. Alternatif Penataan Ruang	45
2. Alternatif Estetika Ruang	50
3. Alternatif Pembentuk Ruang	54

4. Alternatif Pengisi Ruang	59
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	62
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	68
C. Hasil Desain	68
1. Perspektif	68
2. Layout Terpilih.....	74
3. Detail Khusus	76
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan	3
Gambar 1. 2 Mind Map Metode Perancangan	5
Gambar 2. 1 Logo Hotel Brothers Inn Babarsari	14
Gambar 2. 2 Lokasi Hotel Brothers Inn Babarsari.....	15
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Hotel Brothers Inn Babarsari	16
Gambar 2. 4 Bagan Pola Aktivitas Hotel Brothers Inn Babarsari.....	20
Gambar 2. 5 Site Hotel Brothers Inn Babarsari	21
Gambar 2. 6 Fasad Hotel Brothers Inn Babarsari	21
Gambar 2. 7 Denah Lantai 1 Hotel Brothers Inn Babarsari.....	22
Gambar 2. 8 Denah Lantai 2 Hotel Brothers Inn Babarsari.....	23
Gambar 2. 9 Denah Lantai Tipikal Hotel Brothers Inn Babarsari.....	24
Gambar 2. 10 Tampak Depan Hotel Brothers Inn Babarsari	25
Gambar 2. 11 Tampak Samping Hotel Brothers Inn Babarsari.....	25
Gambar 2. 12 Potongan Hotel Brothers Inn Babarsari	25
Gambar 2. 13 Potongan Hotel Brothers Inn Babarsari	26
Gambar 2. 14 Zoning Lantai 1 Hotel Brothers Inn Babarsari.....	26
Gambar 2. 15 Zoning Lantai 2 Hotel Brothers Inn Babarsari.....	27
Gambar 2. 16 Sirkulasi Lantai 1 Hotel Brothers Inn Babarsari	27
Gambar 2. 17 Sirkulasi Lantai 2 Hotel Brothers Inn Babarsari	28
Gambar 2. 18 Material Lantai Homogenous Tile.....	28
Gambar 2. 19 Material Dinding Concrete Finishing Cat Warna Putih	29
Gambar 2. 20 Material Dinding Secondary Skin Laser Cut	29
Gambar 2. 21 Material Plafon Gypsum Putih.....	29
Gambar 2. 22 Detail Pintu dan Jendela.....	30
Gambar 2. 23 Detail Tangga	30
Gambar 2. 24 Detail Tangga	30
Gambar 2. 25 Pencahayaan Alami Orientasi Bangunan	31
Gambar 2. 26 Pencahayaan Alami Tampak Depan dan Tampak Samping	31
Gambar 2. 27 Pencahayaan Buatan.....	31
Gambar 2. 28 Plat Besi Laser Cut.....	32
Gambar 2. 29 Spot Mural Art.....	33

Gambar 2. 30 Front Desk Dimensions	34
Gambar 3. 1 Mind Map Ide Solusi Desain.....	39
Gambar 3. 2 Sketsa Ide Solusi Desain	40
Gambar 3. 3 Sketsa Ide Solusi Desain	41
Gambar 3. 4 Sketsa Ide Solusi Desain	41
Gambar 3. 5 Mind Map Konsep Perancangan	42
Gambar 4. 1 Diagram Matrix	45
Gambar 4. 2 Bubble Diagram	45
Gambar 4. 3 Alternatif Zoning & Sirkulasi Lantai 1	46
Gambar 4. 4 Alternatif Zoning & Sirkulasi Lantai 2	47
Gambar 4. 5 Alternatif Layout Lantai 1	48
Gambar 4. 6 Alternatif Layout Lantai 2	49
Gambar 4. 7 Moodboard Suasana Ruang.....	51
Gambar 4. 8 Moodboard Suasana Ruang.....	51
Gambar 4. 9 Skema Warna.....	51
Gambar 4. 10 Bentuk Fasad Hotel Brothers Inn Babarsari.....	52
Gambar 4. 11 Sketsa Ide	52
Gambar 4. 12 Skema Material	53
Gambar 4. 13 Alternatif 1 Rencana Lantai.....	54
Gambar 4. 14 Alternatif 2 Rencana Lantai.....	55
Gambar 4. 15 Alternatif 1 Rencana Dinding.....	56
Gambar 4. 16 Alternatif 2 Rencana Dinding.....	56
Gambar 4. 17 Alternatif 1 Rencana Plafon	57
Gambar 4. 18 Alternatif 2 Rencana Plafon	58
Gambar 4. 19 Meja Resepsionis & Sofa Bench.....	60
Gambar 4. 20 Communal Bench.....	60
Gambar 4. 21 Café & Restaurant Sofa Bench.....	60
Gambar 4. 22 Shelf	61
Gambar 4. 23 Backdrop	61
Gambar 4. 24 Lampu LED Downlight.....	62
Gambar 4. 25 Lampu LED Strip	62
Gambar 4. 26 Spot Light.....	62

Gambar 4. 27 Perspektif Manual Lobby & Receptionist.....	68
Gambar 4. 28 Perspektif Manual Lounge	69
Gambar 4. 29 Perspektif Manual Sharing Working Space.....	69
Gambar 4. 30 Perspektif Manual Meeting Room	70
Gambar 4. 31 Rendering Perspektif Lobby & Receptionist	70
Gambar 4. 32 Rendering Perspektif Lounge.....	70
Gambar 4. 33 Rendering Perspektif Lounge.....	71
Gambar 4. 34 Rendering Perspektif Café & Restaurant	71
Gambar 4. 35 Rendering Perspektif Café & Restaurant	71
Gambar 4. 36 Rendering Perspektif Communal Space.....	72
Gambar 4. 37 Rendering Perspektif Meeting Room.....	72
Gambar 4. 38 Rendering Perspektif Meeting Room.....	72
Gambar 4. 39 Rendering Working Space.....	73
Gambar 4. 40 Rendering Perspektif Phonebooth Area	73
Gambar 4. 41 Rendering Perspektif Kamar Tipe A	73
Gambar 4. 42 Rendering Perspektif Kamar Tipe B	74
Gambar 4. 43 Layout Lantai 1	74
Gambar 4. 44 Layout Lantai 2	75
Gambar 4. 45 Layout Unit Kamar Tipe A & Tipe B.....	75
Gambar 4. 46 Wall Backdrop.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Fasilitas Hotel dengan Co-living dan Co-working	11
Tabel 2. 2 Daftar Kebutuhan	18
Tabel 2. 3 Pengguna dan Pola Aktivitas Ruang	19
Tabel 2. 4 Pencahayaan pada Lobby	35
Tabel 2. 5 Kebutuhan Pencahayaan	37
Tabel 2. 6 Daftar Kebutuhan dan Kriteria	38
Tabel 3. 1 Identifikasi dan Solusi Desain	44
Tabel 4. 1 Furnitur Fabrikasi	59
Tabel 4. 2 Jenis Penghawaan	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri kreatif digital di Yogyakarta mulai berkembang sejak tahun 2009. Riset yang dilakukan oleh Permadi (2017) menagatakan bahwa *startup* di Yogyakarta telah berkembang pesat dalam kurun waktu tiga tahu terakhir. Selain itu, riset dari Jogja Digital Valley menunjukkan bahwa Yogyakarta memiliki 190 *startup* aktif. Disisi lain berdasarkan survey yang dilakukan oleh Komunitas Jogja Start-Up sejumlah 21,05% *startup* bergerak dibidang *software house*, *e-commerce* 11%, *fintech* 10%, dan *digital agency* sebanyak 8% serta sisanya berfokus pada *travel*, *education*, *game* dan *Internet of Things*. Berdasarkan riset yang dilakukan Jogja Digital Valley, sebanyak 32,33% *startup* digital mengaku memilih kota Yogyakarta dengan pertimbangan biaya operasional yang murah dan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas serta akses internet yang mendukung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Yogyakarta menjadi lokasi yang strategis sebagai salah satu pusat perkembangan *startup* digital di Indonesia.

Bertumbuhnya *startup* digital yang ada di Yogyakarta tersebut tentunya akan diiringi oleh peningkatan kebutuhan ruang bekerja serta fasilitasnya. Namun, hal itu berbanding terbalik dengan jumlah fasilitas ruang bersama untuk para *startup entrepreneur* yang masih terbatas. Salah satu contoh ruang bersama komunitas *startup* di Yogyakarta adalah Jogja Digital Valley dan Rumah Kreatif Jogja.

Perubahan aktivitas bekerja yang dipengaruhi oleh masa pandemi COVID-19 seperti *telecommuting* (bekerja jarak jauh) berdampak pada kebutuhan para *startup entrepreneur*, *freelancer*, dan mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, keputusan para *startup entrepreneur* untuk menyewa sebuah kantor secara tetap menjadi beralih ke saran-sarana ruang kerja bersama seperti *co-working space*, hotel maupun *café*. Sedangkan untuk para mahasiswa kampus-kampus disekitar hotel dengan adanya

sistem perkuliahan *hybrind learning* membuat hotel menjadi salah satu alternatif untuk melakukan *shortterm living* maupun *longterm living* tanpa terikat minimal jangka waktu penyewaan. Hotel dapat menjadi salah satu alternatif tempat tinggal sementara, bekerja, bersosial dalam satu tempat dengan keunggulan penawaran *hospitality service* yang tidak ada di dalam *co-living*. Tujuan *budget hotel* adalah untuk menyediakan standar akomodasi dengan harga terjangkau.

Hotel pada dasarnya merupakan tempat tinggal sementara untuk tujuan dan maksud tertentu. (Lawson, 1995) dalam bukunya *Hotel and Resorts: Planning, Design and Refurbishment* mengatakan bahwa hotel adalah area publik yang dikelola secara komersial untuk melayani para wisatawan dan pengunjung sementara berdasarkan dua jenis pelayanan yaitu akomodasi dan kuliner.

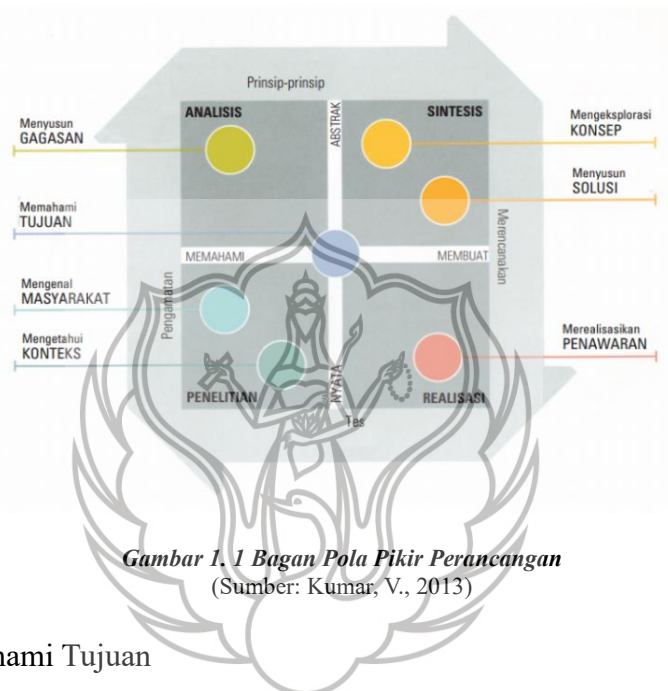
Hotel Brothers Inn Babarsari merupakan *budget hotel* dengan klasifikasi hotel bintang tiga yang terletak di Jalan Babarsari Nomor 47, Kledokan, Yogyakarta dibawah kepemilikan PT. Graha Yogya Babarsari. Lokasi hotel yang cukup strategis yaitu 4 km dari pusat kota dan berada pada kawasan bisnis. Hotel ini dibangun pada tahun 2017 dengan luas total 2800 m² dan memiliki sejumlah fasilitas yaitu *banquet hall, coffee shop and restaurant, meeting room* dan memiliki 65 unit kamar.

Latar belakang pemilihan konsep *digital startup community hub* yang diharapkan mampu mewadahi aktivitas para *startup entrepreneur* di Yogyakarta maupun para *freelancer* dan mahasiswa. Dengan memberikan suasana yang unik untuk mendukung kenyamanan para pengunjung dan merasakan desain interior modern natural. Hotel Brothers Inn Babarsari diharapkan dapat menjadi alternatif para penggiat *startup digital entrepreneur, freelancer*, dan mahasiswa untuk bekerja ataupun belajar yang didukung dengan fasilitas *hospitalitiy service* dan *room* untuk menginap.

B. Proses dan Metode Desain

1. Proses Desain

Proses desain yang digunakan dalam perancangan Hotel Brothers Inn Babarsari adalah Proses Desain Inovasi oleh Vijay Kumar dalam bukunya *101 Metode Desain*, (2013). Proses Desain Inovasi memiliki tujuh mode aktivitas yang berbeda untuk setiap desain inovasi diantaranya yaitu: Memahami Tujuan, Mengetahui Konteks, Mengenal Masyarakat, Menyusun Gagasan, Mengeksplorasi Konsep, Menyusun Solusi, dan Merealisasikan Penawaran.



Gambar 1.1 Bagan Pola Pikir Perancangan
(Sumber: Kumar, V., 2013)

1) Memahami Tujuan

Dalam proses ini terdapat lima tahap untuk menentukan dari mana kita harus memulai. Proses ini membantu kita memikirkan tujuan awal tentang ke arah mana kita harus bergerak. Tahapan-tahapan tersebut berupa: mengumpulkan yang terbaru, memetakan tinjauan, memetakan tren yang sedang berkembang, menyusun ulang masalah, dan merumuskan tujuan awal.

2) Mengetahui Konteks

Mengetahui konteks yaitu mempelajari konteks/kondisi atau kejadian yang membuat lingkungan terpengaruh dengan penawaran inovasi kita. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah masyarakat, lingkungan, industri, bisnis, teknologi, politik, budaya dan ekonomi.

3) Mengetahui Masyarakat

Tujuan mengetahui masyarakat adalah untuk memahami pengguna dan interaksi mereka. Tujuan utama mode ini adalah menarik gagasan-gagasan terpenting dari pengamatan kita.

4) Menyusun Gagasan

Dalam penyusunan gagasan kita menganalisis data kontekstual dan melihat pola yang mengarah ke peluang pasar hingga ditemukan gagasan. Menggunakan berbagai jenis metode untuk memperoleh perspektif yang beragam dari konteks demi pemahaman yang lebih rinci.

5) Mengeksplorasi Konsep

Eksplorasi konsep dilakukan melalui proses *brainstorming* sebagai upaya mengidentifikasi peluang dan pencarian konsep-konsep baru.

6) Menyusun Solusi

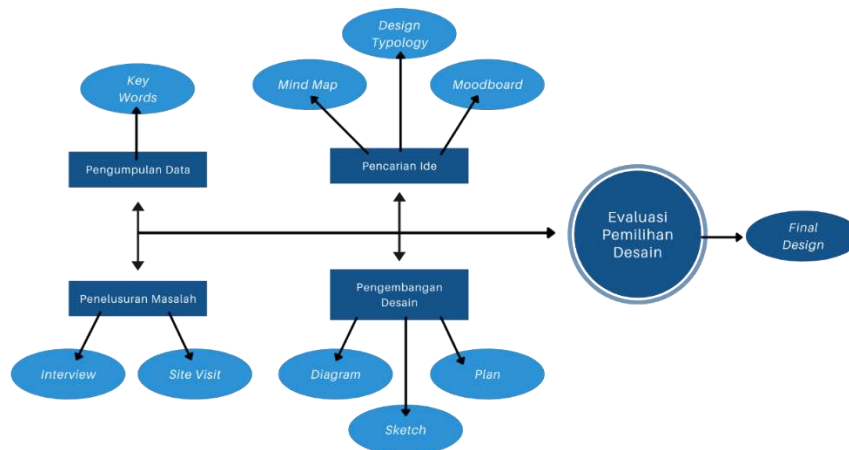
Pada tahap ini, kita merangkai konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya untuk menemukan solusi. Deskripsi solusi dapat menjadi gambaran untuk anggota tim, pengguna dan klien. Prosesnya ini menghasilkan pilihan, sistemisasi konsep, evaluasi konsep, komunikasi solusi, dan organisasi solusi.

7) Merealisasikan Penawaran

Tahapan yang terakhir yaitu merealisasikan penawaran, kita dapat memastikan solusi-solusi yang telah muncul dapat teruji berdasarkan pengalaman yang ada. Selanjutnya kita dapat membuat peta rencana untuk menunjukkan spekulasi kemajuan solusi-solusi tersebut dalam tahapan berbeda.

2. Metode Desain

Metode desain yang digunakan pada perancangan desain interior Hotel Brothers Inn Babarsari adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Mind Map Metode Perancangan
(Sumber: Astuti, W., 2022)

a. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

Menurut Vijay Kumar (2013) metode pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu proses memahami tujuan dan mengetahui konteks. Proses memahami tujuan yaitu mengetahui informasi tujuan Hotel Brothers Inn Babarsari. Kemudian untuk metode mengetahui konteks mencakup mengenai wawancara pakar subjek, seperti pimpinan hotel, karyawan hotel, dan pengunjung hotel.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Pencarian ide dengan cara eksplorasi terhadap konsep yang sudah dipilih sehingga menghasilkan ide yang akan menjadi solusi. Pengembangan desain dilakukan dengan penyusunan solusi menggunakan sketsa *mind mapping*.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Metode evaluasi pemilihan desain yang akan digunakan yaitu dengan mengevaluasi alternatif desain bersama klien agar mendapatkan desain yang terbaik sesuai dengan keinginan dan kebutuhan klien.